

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pembelajaran Musik

##### 3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan berbagai sumber belajar di lingkungan sekitarnya. Menurut Fitrah, pada dasarnya pembelajaran adalah upaya untuk mengatur dan mengelola lingkungan sekitar siswa agar mereka bisa terdorong dan termotivasi untuk belajar dengan sendirinya.<sup>6</sup> Namun, Muh. Sain Hanafy juga mengungkapkan bahwa Pembelajaran itu adalah upaya dari guru untuk membantu siswa agar bisa mendapatkan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri mereka.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan jikalau pembelajaran adalah alur interaksi antara siswa dan pendidik dalam situasi pembelajaran guna membentuk siswa dalam menghadapi masa depan. Dalam tahapan pembelajaran, pendidik perlu memberikan dukungan dan kreativitas yang baik agar dapat mencapai target pembelajaran. Target belajar siswa dapat diukur melalui keterampilan mereka dalam proses belajar.

---

<sup>6</sup> Padangsidempuan Afridapane, I. "Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).

<sup>7</sup> Sain, M., H. Fakultas, T. Dan, UIN K., A. Makassar, K. II, J. Sultan, A. Nomor, dan S. - Gowa. "Konsep Belajar dan Pembelajaran." In *Juni*, vol. 17, no. 1.

#### 4. Pengertian Musik

Musik dari segi sejarah berasal dari bahasa Yunani. Awalnya, musik digunakan dalam kaitannya dengan keterampilan. Menurut Ptolomeus, seorang filsuf dari abad ke-2 SM, musik adalah kemampuan mengatur nada tinggi dan rendah dengan menggunakan akal sehat.<sup>8</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik adalah ilmu atau seni mengatur nada dan suara secara berurutan dan berpadu agar menghasilkan susunan bunyi yang menyatu dan berkesinambungan.<sup>9</sup> Musik merupakan rangkaian bunyi yang memiliki unsur-unsur tertentu dan diterima oleh individu, kelompok, atau komunitas masyarakat yang beragam, tergantung pada latar belakang sejarah, letak geografis, budaya, serta preferensi masing-masing orang.<sup>10</sup>

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu seni yang dihasilkan melalui penyusunan nada dan suara secara teratur dalam irama, melodi, dan harmoni, yang bertujuan untuk mengekspresikan perasaan, membangkitkan emosi, dan membentuk pengalaman estetis bagi pendengarnya.

#### 5. Pembelajaran Musik

---

<sup>8</sup> Prier, Karl-Edmund, SJ. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

<sup>10</sup> Julianus Hutabarat, "Musculoskeletal Discomfort and Mental Workload," *Aldira Publishing* (2020): 1–119.

Pembelajaran musik merupakan proses belajar untuk meningkatkan kemampuan teori maupun praktik. Belajar seni musik adalah cara untuk membantu anak-anak mengekspresikan diri dan menghargai seni dengan cara yang kreatif, sekaligus membentuk kepribadian dan emosi mereka agar lebih seimbang. Seni musik membantu membentuk sikap disiplin, toleransi, kemampuan bersosialisasi, dan rasa peduli terhadap lingkungan. Jadi, pelajaran seni musik punya peran penting dalam perkembangan pribadi anak, yang nantinya akan berpengaruh pada cara berpikir, bergaul, dan mengelola emosi mereka.<sup>11</sup>

Musik adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena, musik bisa membantu siswa mengingat kembali pengalaman belajar dan informasi yang sudah dipelajari, sehingga musik merupakan sesuatu hal yang penting untuk membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mengelola emosi, dan menggali potensi yang mereka miliki. Dalam dunia pendidikan, musik punya peran penting dan kalau dimanfaatkan dengan baik, bisa memberikan kontribusi besar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>12</sup>

Dapat diketahui bahwa pembelajaran musik merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan teori dan praktik siswa. Pembelajaran musik juga membantu

---

<sup>11</sup> *pembelajaran musik paud*. (n.d.).

<sup>12</sup> *Musik Dalam Pembelajaran Lely Halimah\**. (n.d.).

siswa mengembangkan potensi emosional bahkan intelektual siswa, yang bisa memberi pengaruh terhadap perkembangan cara berpikir, kecerdasan, dan emosi siswa.

#### 6. Tujuan Pembelajaran Musik

Pembelajaran musik bertujuan untuk membentuk pola pikir siswa bahkan membentuk keterampilan siswa dalam membaca maupun mempraktekkan teori. Wicaksono menyatakan Minat dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong siswa untuk belajar, dan hal ini dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Menurut Jamalus, Ada beberapa tujuan dari pelajaran musik di sekolah, yaitu: (1) menumbuhkan rasa seni pada anak-anak melalui kesadaran dan respons mereka terhadap musik, agar mereka juga jadi lebih peka terhadap lingkungan sekitar; (2) mengembangkan kemampuan untuk menghargai musik dengan sikap yang artistik dan cara berpikir yang sesuai dengan budaya bangsa; dan (3) memberi dasar yang kuat bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan musik ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik bertujuan untuk mengenalkan unsur-unsur musik dasar seperti notasi, melodi, ritme,

---

<sup>13</sup> Riyadi, Lanang, and Nandang Budiman. "Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar." *Musikolastika Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik* 5, no. 1 (June 30, 2023): 40–50. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>.

dan tempo. Pembelajaran ini juga membentuk sikap apresiatif terhadap seni dan meningkatkan kreativitas siswa, bahkan meningkatkan kepekaan nada bagi siswa.

## 7. Unsur-unsur Pembelajaran Musik

### a. Notasi Musik

Notasi musik adalah sistem simbol yang digunakan untuk merepresentasikan tinggi rendah nada dan panjang pendek bunyi dalam musik. Menurut Machlis dan Forney, dalam bukunya yang berjudul *The Enjoyment of Music*, notasi musik memungkinkan seorang komposer menyampaikan gagasan musiknya kepada orang lain melalui simbol-simbol tertulis yang menunjukkan nada, ritme, tempo, dan dinamika. Notasi menjadi media komunikasi utama dalam musik tertulis.

Sistem solmization atau penamaan nada dalam musik dikembangkan untuk mempermudah proses pembelajaran musik, terutama dalam konteks nyanyian gerejawi pada Abad Pertengahan. Tokoh yang paling dikenal sebagai pencetus sistem ini adalah Guido dari Arezzo, seorang biarawan Benediktin asal Italia yang hidup pada abad ke-11. Ia menciptakan sistem hexachord (enam nada) dan memperkenalkan notasi musik

modern dengan garis paranada (stave)<sup>14</sup>. Guido mengembangkan sistem solmization berdasarkan sebuah himne kepada Santo Yohanes Pembaptis, dari mana muncul suku kata Ut-Re-Mi-Fa-Sol-La, yang kemudian menjadi Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Ti-Do dalam sistem modern. Kontribusi Guido sangat penting dalam pendidikan musik karena sistem ini memungkinkan para murid belajar lagu tanpa harus menghafal semua nada secara absolut. Ia juga berperan dalam pengembangan notasi musik berbasis garis dan ruang yang menjadi dasar notasi musik Barat hingga saat ini.

b. Melodi

Melodi merupakan alunan nada yang ditata dalam satu kesatuan yang indah dan dapat dinyanyikan atau dimainkan. Melodi menjadi bagian utama dalam lagu yang membedakannya dari karya musik lain. Menurut Benward dan Saker, dalam bukunya yang berjudul *Music in Theory and Practice*, melodi adalah urutan nada yang diorganisasikan secara musikal dalam waktu dan menjadi elemen utama yang mudah dikenali oleh pendengar.

c. Tempo

---

<sup>14</sup> Reisenweaver, Anna. "Guido of Arezzo and His Influence on Music Learning." *Musical Offerings* 3, no. 1 (January 1, 2012): 37-59. <https://doi.org/10.15385/jmo.2012.3.1.4>.

Tempo adalah ukuran kecepatan dalam memainkan atau menyanyikan sebuah lagu. Tempo menentukan apakah lagu dinyanyikan dengan cepat, sedang, atau lambat. Pemahaman tentang tempo penting agar siswa dapat menyanyikan lagu sesuai ekspresi musik yang diinginkan. Menurut Suranto, dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Musik*, tempo adalah cepat lambatnya lagu yang ditentukan oleh jumlah ketukan dalam satu menit (beats per minute/BPM), dan sangat mempengaruhi nuansa serta karakter dari suatu lagu.

## B. Note Colouring

*Note colouring* merupakan suatu cara belajar yang menggunakan berbagai macam warna untuk melambangkan sesuatu. Penggunaan *note colouring* merupakan suatu cara belajar yang menarik untuk siswa, guna membentuk daya ingat dan pola pikir kritis siswa. Pemberian warna yang berbeda dengan kata setiap warna akan memudahkan siswa mengingat bahkan berusaha untuk bisa membedakan warna tersebut dan kata yang ada pada warna tersebut<sup>15</sup>.

Penggunaan warna untuk melambangkan nama not dalam belajar notasi akan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran musik.

---

<sup>15</sup> Larsen, Ronald L., and Charles G. Boody. "Some Implications for Music Education in the Work of Jean Piaget." *Journal of Research in Music Education* 19, no. 1 (April 1, 1971): 35–50. <https://doi.org/10.2307/3344113>.

Penggunaan warna dalam notasi juga akan memberikan pengetahuan kepada siswa dalam membedakan nama not bahkan durasi not tersebut. *Note colouring* adalah cara belajar yang sangat menarik untuk pembelajaran notasi siswa sekolah dasar karena memiliki warna yang beragam.

Dalam penerapannya di kelas, metode *note colouring* diawali dengan memperkenalkan hubungan antara warna dan nama not kepada siswa, seperti misalnya Do dengan warna merah sebagai Re, dengan warna jingga sebagai mi, dan seterusnya. Setelah pengenalan, guru memberikan latihan visual melalui lembar kerja not angka berwarna, yang kemudian dibacakan dan dinyanyikan bersama-sama.

Latihan praktik ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari melodi sederhana hingga ke latihan membaca lagu pendek dengan menggunakan notasi warna. Guru juga memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap hasil siswa, untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan membaca not mereka berkembang. Proses ini tidak hanya memperkuat pemahaman musik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bernyanyi dan membaca partitur.

Manfaat dari metode *note colouring* ini sangat beragam. Pertama, metode ini dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa karena warna menjadi stimulus visual yang kuat untuk membantu pengenalan pola nada. Kedua, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif karena siswa merasa tertarik dengan variasi warna yang digunakan dalam notasi

Ketiga, penggunaan warna dapat membantu siswa dengan gaya belajar visual atau yang memiliki kesulitan dalam membedakan nama not secara konvensional. Dengan demikian, metode ini tidak hanya efektif dalam pembelajaran musik, tetapi juga inklusif bagi berbagai karakteristik siswa<sup>16</sup>

### C. *Solfeggio*

#### 1. Pengertian *Solfeggio*

*Solfeggio* adalah metode pembelajaran musik yang menggunakan kata (Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si) untuk mempermudah siswa mengenali tinggi rendahnya nada serta pola interval dalam musik. *Solfeggio* merupakan dasar penting dalam pendidikan musik untuk membentuk kepekaan nada dan pengenalan pola musik sejak dini. *Solfeggio* berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk membangun keterampilan membaca notasi musik dan melatih ketepatan intonasi vokal siswa. Dengan menggunakan metode *Solfeggio*, siswa dapat mengasosiasikan setiap nada dengan suku kata tertentu, sehingga lebih mudah menghafal dan menginternalisasi melodi lagu.

*Solfeggio* tidak hanya sebagai dasar pembelajaran membaca notasi musik, akan tetapi turut melatih estetika musikal siswa melalui

---

<sup>16</sup> Putra, Z. A. W. "Application of Color Code Music Notation in Learning Piano for Early Childhood." *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education* 5, no. 1 (June 4, 2024): 13–24. <https://doi.org/10.35719/gns.v5i1.165>.

pengenalan melodi, ritme, dan harmoni<sup>17</sup>. Selain itu, penerapan *Solfeggio* dalam pendidikan musik anak-anak sangat penting untuk membangun dasar pendengaran musikal dan meningkatkan kemampuan memahami struktur musik secara sistematis<sup>18</sup>.

*Solfeggio* adalah metode pembelajaran musik yang sangat penting dalam pendidikan musik, terutama untuk anak-anak. Dengan suku kata solmisasi (Do, Re, Mi, dst.), metode ini membantu siswa mengenali nada, melatih intonasi vokal, dan memahami struktur musik secara sistematis. Selain membangun kemampuan membaca notasi musik, *solfegeio* juga mengembangkan kepekaan musikal dan estetika siswa terhadap melodi, ritme, dan harmoni.

*Solfeggio* merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada pelatihan untuk mengasah kepekaan terhadap tiga aspek utama dalam musik, yaitu kemampuan mendengar, membaca, dan menyanyi. Istilah *solfegeio* merujuk pada aktivitas menyanyikan tangga nada, interval, dan berbagai latihan melodi dengan menggunakan silabisasi solmisasi, yaitu teknik menyuarakan nada-nada musik melalui suku kata tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hou, J., N. Rattanachaiwong, dan L. Liu. "Musical Aesthetics Reflections in Solfeggio Education." *Journal of Education, Humanities and Social Sciences ADEIM*, vol. 2023 (2023).

<sup>18</sup> Lin, Y. "Importance of Solfeggio and Ear Training to Children's Music Education." Diakses melalui <https://doi.org/10.25236/sser.2019.246>.

<sup>19</sup> Mahendra, Isra, Wahyu Sri Wiyati, and Ketut Sumerjana. "PENGARUH METODE SI SOLMI DALAM KEMAMPUAN SOLFEGGIO PADA MURID PIANO DI BALI VIOLIN SCHOOL AND ORCHESTRA." *MELODIOUS JOURNAL OF MUSIC* 2, no. 2 (October 17, 2023): 162–168. <https://doi.org/10.59997/melodious.v2i2.2208>.

## 2. Fungsi *Solfeggio* dalam Pembelajaran Musik

### a. Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi

Dengan menggunakan suku kata yang konsisten, siswa lebih mudah mengenali pola nada dalam notasi balok maupun angka, yang merupakan dasar dari kemampuan sight reading<sup>20</sup>.

### b. Meningkatkan Intonasi dan Ketepatan Nada

Siswa dilatih untuk menyanyikan nada dengan akurat, memperkuat keterampilan mendengar (*aural skills*) serta membangun rasa harmoni<sup>21</sup>.

### c. Membantu Mengembangkan Memori Musik

*Solfeggio* memudahkan siswa untuk mengingat struktur melodi lagu dan membantu dalam mengembangkan memori musikal secara sistematis<sup>22</sup>.

### d. Mempersiapkan Kemampuan Sight Reading dan Sight Singing

---

<sup>20</sup> Lumbantobing, F. A. B. "Peran Mata Kuliah *Solfeggio* untuk Meningkatkan Kemampuan Sight-Reading, Ear Training dan Menuliskan dalam Bermusik." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 13466–13469. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.14319>.

<sup>21</sup> Simangungsong, Emmi. "PENERAPAN METODE SOLFEGIO DALAM PEMBELAJARAN KOOR." *Visi Sosial Humaniora* 1, no. 2 (December 18, 2020): 108–125. <https://doi.org/10.51622/vsh.v1i2.67>.

<sup>22</sup> Jelita, Vania Stefani. "Pengembangan Media Video *Solfeggio* Terhadap Kemampuan Bernyanyi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, no. 3 (February 24, 2022): 295–303. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4466>.

Penguasaan *Solfeggio* menjadi landasan penting untuk melatih siswa membaca dan menyanyikan notasi musik secara langsung tanpa mendengarkan contoh terlebih dahulu<sup>23</sup>.

Fungsi *solfeccio* dalam pembelajaran musik sangatlah penting dan menyeluruh. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca notasi musik (*sight reading*), tetapi juga melatih ketepatan intonasi dan pendengaran musikal siswa. Selain itu, *solfeccio* membantu mengembangkan memori musik secara sistematis dan menjadi dasar yang kuat untuk kemampuan *sight singing*. Dengan kata lain, *solfeccio* membentuk fondasi keterampilan musikal yang komprehensif dan mendukung pembelajaran musik yang efektif dan berkelanjutan.

#### **D. Pembelajaran Musik Untuk siswa SD**

Pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pembelajaran musik, harus disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif siswa. kelas IV SD umumnya berusia 9–10 tahun, di mana siswa berada pada fase perkembangan penting yang memengaruhi cara mereka belajar dan menyerap penjelasan.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget, anak usia 7 sampai 11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Di tahap ini, mereka

---

<sup>23</sup> Sulistyowati, Ambar. "Penggunaan Metode Solfeccio Untuk Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara Di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani." *Cantata Deo* 1, no. 1 (April 14, 2023): 1–11. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v1i1.5>.

sudah mulai bisa berpikir secara logis, tapi cara berpikirnya masih terbatas pada hal-hal yang bisa dilihat dan dialami langsung. Mereka lebih mudah mengerti konsep yang dapat dilihat, didengar, atau disentuh secara langsung, sehingga metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas visual, auditori, dan kinestetik sangat efektif diterapkan.

Metode pembelajaran musik seperti *solfeggio*, *sight reading*, dan *sight singing* efektif diterapkan pada anak-anak karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka yang cenderung responsif terhadap pola dan aktivitas musikal berbasis pendengaran<sup>24</sup>. Selain itu, penggunaan metode kreatif dalam pelatihan pendengaran dan *solfeggio*, seperti pendekatan Orff, dapat menambah keterlibatan siswa dalam pembelajaran musik<sup>25</sup>.

Beberapa ciri pembelajaran musik bagi siswa usia ini yaitu:

a. Pembelajaran Musik Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi Anak

Musik punya peran besar dalam membantu anak jadi lebih kreatif dan membangun imajinasi mereka. Melalui kegiatan bermusik, anak dapat mengekspresikan perasaan dan pemikirannya dengan cara yang menyenangkan, seperti bergerak mengikuti irama musik. Hal ini juga

---

<sup>24</sup> Lin, Y. "Importance of Solfeggio and Ear Training to Children's Music Education." Diakses melalui <https://doi.org/10.25236/sser.2019.246>.

<sup>25</sup> Zhao, L. "Research on Application of Orff Teaching Method in Solfeggio Ear Training Class." *Journal of Education and Educational Research* 7, no. 2 (2024).

dapat merangsang daya ingat dan membantu perkembangan kognitif mereka<sup>26</sup>.

b. Inovasi Guru dalam Pembelajaran Musik Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Guru yang inovatif dalam mengajar seni musik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan alat-alat yang ada di sekitar anak dan mengkreasikannya menjadi media pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar musik<sup>27</sup>.

c. Penerapan Seni Musik di Sekolah Dasar Meningkatkan Pembelajaran Kreatif

Pelajaran seni musik di sekolah dasar punya banyak manfaat buat mendukung cara belajar kreatif siswa. Kegiatan seperti menyanyi, bermain alat musik sederhana, dan menari bisa membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bersosialisasi, gerak tubuh, cara berpikir, dan emosi mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Aulia, A., dan D. Setiawan. "Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini." *Universitas Hamzanwadi* 6, no. 1 (2022): 160–168. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>.

<sup>27</sup> Suprayitno, Suprayitno, Wiryanto Wiryanto, Mochammad Fauziddin, and Julianto Julianto. "Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik Untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 13, 2023): 3117–3126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4703>.

<sup>28</sup> Tio, O., P. Nainggolan, dan V. A. Martin. "Pembelajaran Musik Kreatif dalam Sudut Pandang Pembelajaran Abad ke-21."